

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini

Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi pada anak usia dini, mengidentifikasi problematika yang dihadapi dalam penerapannya, serta mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala pembelajaran tersebut.

Identitas Responden

1. **Nama** : Ike Wahyuningrum
2. **Jabatan** : Kepala Day Care dan Tahfidz Kids
3. **Lembaga** : Yayasan Bayt Al-Fath Tahfidz Kids
4. **Peran** : Pendidik dan pengelola pembelajaran anak usia dini

Bagian 1: Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

- **Pertanyaan:**

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini di Yayasan Bayt Al-Fath Tahfidz Kids?

Jawaban:

Pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Bayt Al-Fath Tahfidz Kids dilaksanakan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Bahasa Arab dikenalkan melalui kosakata dasar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti warna, anggota tubuh, nama benda di kelas, dan aktivitas sederhana. Proses pembelajaran dirancang menyenangkan agar anak tidak merasa terbebani, dengan mengombinasikan kegiatan mendengar, menirukan, bernyanyi, bermain, serta penggunaan media visual dan audio.

- **Pertanyaan:**

Mengapa metode bernyanyi dipilih dalam pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini?

Jawaban:

Metode bernyanyi dipilih karena anak usia dini lebih mudah menerima pembelajaran melalui aktivitas yang menyenangkan. Lagu membantu anak mengingat kosakata Bahasa Arab dengan lebih cepat dan tidak mudah bosan. Selain itu, bernyanyi dapat mencairkan suasana kelas, meningkatkan kepercayaan diri anak, serta membantu pelafalan kosakata secara alami tanpa paksaan.

- **Pertanyaan:**

Bagaimana respon anak-anak terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi?

Jawaban:

Secara umum, respon anak-anak sangat positif. Mereka terlihat lebih antusias, aktif mengikuti pembelajaran, dan lebih berani mengucapkan kosakata Bahasa Arab. Anak-anak juga lebih

mudah mengingat materi ketika disampaikan melalui lagu dibandingkan dengan metode ceramah. Meskipun demikian, terdapat beberapa anak yang cenderung pasif dan membutuhkan pendekatan tambahan.

Bagian 2: Problematika Pembelajaran

- **Pertanyaan:**

Apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi?

Jawaban:

Problematika yang sering muncul antara lain kesulitan mengondisikan kelas karena anak usia dini mudah terdistraksi, perbedaan kemampuan anak dalam memahami dan mengingat kosakata, serta keterbatasan materi lagu Bahasa Arab yang sesuai dengan usia anak. Selain itu, durasi pembelajaran yang singkat dan keterbatasan sarana audio juga menjadi kendala dalam pelaksanaan metode bernyanyi.

- **Pertanyaan:**

Apakah perbedaan tingkat pemahaman anak memengaruhi efektivitas metode bernyanyi?

Jawaban:

Ya, perbedaan tingkat pemahaman anak sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Ada anak yang cepat menangkap dan menghafal kosakata melalui lagu, namun ada pula yang membutuhkan pengulangan lebih banyak dan pendampingan khusus. Hal ini menuntut guru untuk lebih sabar dan kreatif dalam menyesuaikan metode pembelajaran.

- **Pertanyaan:**

Bagaimana peran orang tua dalam mendukung pembelajaran Bahasa Arab anak?

Jawaban:

Peran orang tua sangat penting, terutama dalam mengulang kembali lagu dan kosakata yang telah diajarkan di sekolah. Namun, tidak semua orang tua memiliki waktu atau pemahaman yang cukup untuk mendampingi anak belajar Bahasa Arab di rumah. Kurangnya keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Bagian 3: Upaya Mengatasi Problematika

- **Pertanyaan:**

Upaya apa yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi?

Jawaban:

Guru berupaya mengembangkan lagu-lagu sederhana yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, menambahkan gerakan tubuh, serta menggunakan media visual agar anak lebih mudah memahami makna kosakata. Selain itu, guru juga melakukan ice breaking di awal pembelajaran untuk menarik perhatian anak dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

- **Pertanyaan:**

Apakah metode bernyanyi perlu dikombinasikan dengan metode lain?

Jawaban:

Ya, metode bernyanyi perlu dikombinasikan dengan metode lain seperti bermain peran, menunjuk benda langsung, membaca sederhana, dan menulis secara bertahap. Kombinasi metode ini bertujuan agar pembelajaran lebih variatif dan dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar anak.

- **Pertanyaan:**

Menurut Ibu, faktor apa yang paling menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini?

Jawaban:

Faktor utama keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini adalah kompetensi dan kreativitas guru, dukungan lingkungan belajar, serta keterlibatan orang tua. Jika ketiga faktor ini berjalan seimbang, maka pembelajaran Bahasa Arab akan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

Penutup

- **Pertanyaan:**

Apa harapan Ibu terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi ke depan?

Jawaban:

Saya berharap pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi dapat terus dikembangkan dengan materi yang lebih variatif, dukungan media yang lebih lengkap, serta pelibatan orang tua yang lebih aktif. Dengan demikian, anak-anak dapat mencintai Bahasa Arab sejak usia dini dan memiliki dasar yang kuat untuk pembelajaran di jenjang selanjutnya.